

## Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Jaksehat Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction*

Yopi Handrianto<sup>1\*</sup>, Lutfi Fadillah Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: <sup>1</sup> yopi.yph@bsi.ac.id, <sup>2</sup>lutfif491@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
21-02-2024	22-04-2024	02-05-2024

**Abstrak** - Penerapan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa puas pengguna terhadap aplikasi Jaksehat. Aplikasi Jaksehat merupakan suatu platform digital yang menyediakan informasi kesehatan dan layanan terkait kesehatan untuk masyarakat umum. Metode EUCS digunakan sebagai kerangka kerja dalam mengevaluasi seberapa puas pengguna terhadap aplikasi Jaksehat. Penelitian ini menggunakan metode EUCS dengan dimensi yang telah ditentukan. Proses awal dari analisis yang dilakukan adalah penarikan sampel terhadap responden yang ada di salah satu wilayah Jakarta Timur. Berikut ini adalah pemeriksaan informasi yang terdiri atas pengujian legitimasi, pengujian kualitas tetap, dan evaluasi dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima interval penilaian. Peneliti menggunakan observasi, studi literatur serupa, dan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dan data dalam mendukung penelitian. Populasi yang ditentukan yakni warga Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur yang telah menggunakan Aplikasi Jaksehat berdasarkan kuesioner telah terkumpul sebanyak 100 orang Responden. Strategi penanganan informasi yang digunakan dalam penelitian ini mengenai pengujian legitimasi ketenagakerjaan, pengujian kualitas tetap, dan pengujian spekulasi yang ditangani menggunakan program komputer *SPSS*. Pengujian teori membahas tentang 5 faktor yang umumnya mempengaruhi variabel *Satisfaction*. Berdasarkan uji hubungan diperoleh  $R^2$  sebesar 1.000 yang menyatakan dimana variabel pemenuhan dapat dijelaskan oleh lima variabel yang telah ditentukan sebesar 100%.

**Kata Kunci:** Jaksehat, Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, Kepuasan Pengguna, *SPSS*.

**Abstract** - Applying the *End User Computing Satisfaction (EUCS)* method, this research was conducted to find out how satisfied users are with the Jaksehat application. The Jaksehat application is a digital platform that provides health information and health-related services to the general public. The EUCS method is used as a framework in evaluating how satisfied users are with the Jaksehat application. This research uses the EUCS method with predetermined dimensions. The initial process of the analysis carried out was sampling from respondents in one of the East Jakarta areas. The following is an examination of information consisting of legitimacy testing, constant quality testing, and evaluation using a *Likert* scale with five assessment intervals. Researchers use observation, similar literature studies, and questionnaires to collect information and data to support research. The determined population is residents of Pondok Kelapa Village, East Jakarta who have used the Jaksehat Application based on a questionnaire that has collected 100 respondents. The information handling strategies used in this research regarding employment legitimacy testing, constant quality testing, and speculation testing are handled using the *SPSS* computer program. Theory testing discusses 5 factors that generally influence the Satisfaction variable. Based on the relationship test,  $R^2$  is obtained at 1,000, which states that the fulfillment variable can be explained by five variables that have been determined at 100%.

**Keywords:** Jaksehat, *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Method, User Satisfaction, *SPSS*.

### PENDAHULUAN

Negara memiliki komitmen untuk melayani seluruh penduduk dan penghuninya guna memenuhi hak-hak dan kebutuhan esensialnya dalam penyelenggaraan pemerintahan umum yang merupakan peraturan yang tertera pada UUD 1945 RI. Setiap warga negara berhak atas kesehatan dan harus berinvestasi di dalamnya. Untuk menjamin kesejahteraan maka diperlukan suatu kerangka

administrasi pemberian pelayanan kesejahteraan pada daerah setempat yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan daerah setempat.

Kinerja pelayanan publik merupakan pemenuhan kebutuhan dan preferensi masyarakat. UU Nomor 25 thn 2009 Tentang pelayanan terhadap publik atau masyarakat (Undang-Undang RI, 2009), dapat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah untuk menjalankan kewenangan

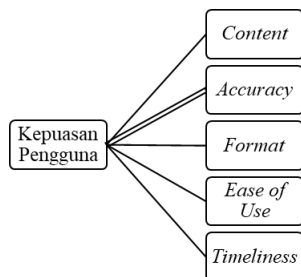
umum, khususnya pemerintahan terbuka dengan cakupan pelayanan publik sangatlah luas.

Salah satu contoh aplikasi kesehatan yang menarik perhatian di Indonesia adalah Jaksehat. Aplikasi ini telah menarik perhatian masyarakat dan pemerintah karena potensinya untuk meningkatkan kualitas layanan medis dan pemantauan kesehatan masyarakat di wilayah Jakarta. Dengan bantuan teknologi, Jaksehat diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek kesehatan.

Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* merupakan instrumen tindakan pemenuhan klien dengan kerangka kerja atau aplikasi. Hasilnya dirinci menggunakan strategi faktual, variabel EUCS terdiri dari lima faktor: konten, akurasi, konfigurasi, kenyamanan, dan idealitas (Saputri & Alvin, 2020).

Aplikasi Jaksehat merupakan aplikasi yang disediakan oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta sebagai sarana masyarakat khususnya warga DKI Jakarta. Aplikasi menyediakan sebuah informasi tentang kesehatan, pelayanan kesehatan untuk masyarakat DKI Jakarta dan sebagai tempat untuk mendaftar untuk melakukan pemeriksaan di puskesmas yang berada di daerah DKI Jakarta (Aplikasi Jaksehat, n.d.).

Model EUCS Doll dan Torkzadeh tahun 1988 memusatkan perhatian pada pemenuhan klien akhir dalam perspektif khusus dengan menilai konten, ketepatan, konfigurasi, waktu, dan kenyamanan kerangka kerja. Model ini telah dicoba kualitasnya yang tak tergoyahkan oleh banyak ilmuwan berbeda. Tidak ada perbedaan besar dalam hasil ketika instrumen diubah kedalam dialek yang berbeda. Berikut ini merupakan Model evaluasi EUCS,



Sumber : (Pujana et al., 2023)

Gambar 1. EUC Satisfaction Instrument

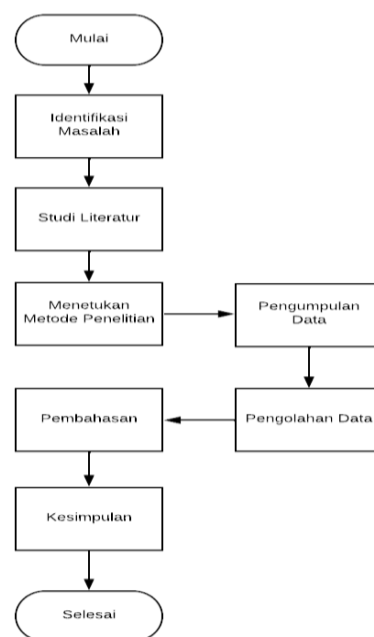
1. Variabel Isi (*Content*): Variabel ini mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap isi dari suatu sistem. Isi sistem sangat ditentukan oleh informasi yang dihasilkannya serta fungsi dan model yang diberikan kepada pengguna, namun juga menentukan apakah sistem menciptakan informasi sebagai respons terhadap permintaan pengguna.
2. Variabel Ketepatan (*Accuracy*): Variabel ini mengukur pemenuhan klien dengan ketepatan data ketika kerangka mendapat masukan dan membentuknya menjadi data.

3. Variabel Bentuk (*Format*): Faktor-faktor ini berpusat pada pengujian dan penilaian kerangka kerja tertentu, desain informasi atau data yang digunakan oleh kerangka kerja tersebut, dan berbagai elemen yang memengaruhi kapasitas klien untuk menggunakan kerangka kerja tersebut, sehingga memperluas kelayakan kerangka kerja tersebut.
4. Variabel Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*): Data yang terdapat sistem atau masukan pengguna diperhitungkan oleh variabel ini. Cara paling umum untuk mengumpulkan informasi, mengoordinasikan informasi, dan menyelidiki data yang didapat.
5. Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*): Faktor-faktor ini mempertimbangkan informasi klien, misalnya informasi klien atau informasi terkait kerangka kerja. Cara paling umum untuk mengumpulkan informasi, mengoordinasikan informasi, dan menyelidiki data yang didapat

## METODE PENELITIAN

Merupakan suatu tahapan yang bertujuan dalam menelusuri realitas penelitian yang dilakukan, dimulai dari suatu pemikiran yang mbingkai suatu permasalahan hingga menimbulkan suatu spekulasi yang mendasarinya, dengan bantuan dan kesadaran eksplorasi yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga eksplorasi tersebut dapat ditangani dan diselidiki hingga tuntas. sampai pada hasil akhir yang terakhir (Sahir, 2022).

1. Langkah Penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan dalam kegiatan penelitian, yakni:



Sumber : (Hasil Penelitian, 2023)

Gambar 2. Langkah Penelitian

Penjelasan dari langkah penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah  
Proses ini mencakup pengenalan area atau topik yang akan diselidiki serta merumuskan pernyataan masalah yang spesifik.
  2. Studi Literatur  
Mencakup pencarian, pengumpulan, dan analisis terhadap literatur dan sumber referensi yang sesuai dengan objek penelitian.
  3. Metode Penelitian  
Merupakan strategi penelitian yang diterapkan, yakni menggunakan metode EUCS dengan penelitian kuantitatif.
  4. Populasi dan Sampel  
Data yang digunakan untuk penelitian yaitu populasi pengguna dari aplikasi Jaksehat periode tahun 2023.
  5. Pengumpulan Data  
Proses penelitian dilakukan dengan pengumpulan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, menentukan populasi dan sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Aplikasi Jaksehat di wilayah Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur.
  6. Analisis Data  
Melakukan. Penyusunan, pembersihan, analisis, dan interpretasi data secara sistematis. Dalam proses pengolahan ini, peneliti melakukan pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi linear berganda. Selain itu, dilakukan analisis hasil data sesuai dengan rumusan hipotesis dan evaluasi berdasarkan hasil analisis.
  7. Hasil Analisis Data  
Tahapan ini menggambarkan terjadinya pengujian informasi yang dilakukan. Hasil ujian diklarifikasi dalam pembicaraan, dengan menyinggung informasi yang telah dicoba dan memberikan klarifikasi yang menyetujui hasil ujian tentang penemuan-penemuan.
  8. Kesimpulan  
Peneliti merangkum hasil dari pemrosesan data yang telah disederhanakan dan memberikan rekomendasi kepada pihak terkait serta peneliti yang akan datang.
2. Pengumpulan Data  
Pengumpulan data yang dilakukan terdapat enam metode :
    1. Observasi  
Dalam metode ini, informasi penting dikumpulkan dengan memperhatikan kepuasan klien menggunakan aplikasi Jaksehat.

2. Wawancara  
Pertemuan dapat diarahkan dengan klien aplikasi Jaksehat untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang pandangan klien terhadap kualitas penggunaan dan kepuasan klien. Berikutnya adalah langkah-langkah untuk memimpin rapat, khususnya: menyiapkan daftar pertanyaan terkait dengan pemenuhan klien aplikasi, mengajukan pertanyaan kepada responden, dan memberikan kesempatan berharga untuk memberikan reaksi secara langsung.
3. Studi Pustaka  
Mencari referensi dari berbagai sumber termasuk jurnal ilmiah, buku dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta media informasi lain yang menunjang dalam kegiatan penelitian.
4. Kuesioner  
Skala Likert digunakan sebagai skala estimasi dengan skala 1 sampai 5,

Tabel 1. Indikator Jawaban

Skala	Keterangan
1	STJ
2	TS
3	RR
4	S
5	SS

Sumber : (Darwati & Fitriyani, 2022)

5. Populasi  
Populasi dalam penelitian ini mengacu pada jumlah pengguna aplikasi Jaksehat pada tahun 2023 dengan total 4.000 pengguna.
6. Sampel  
Penelitian ini memilih sampel dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlahnya, dengan hasil perhitungan dari,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Note :

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Prosentase batas limit kesalahan saat penentuan sampel.

$$n = \frac{4000}{1 + 4000(0.10)^2}$$

$$n = 97,56 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

3. Hipotesis.  
Pada penelitian ini ditetapkan rumusan hipotesis yaitu :

$H^0$  : Tidak terdapat pengaruh positif antara kualitas layanan medis yang disediakan oleh aplikasi Jaksehat dan tingkat kepuasan pengguna.

$H^1$  : Terdapat pengaruh positif antara kualitas layanan medis yang disediakan oleh aplikasi Jaksehat dan tingkat kepuasan pengguna.

#### 4. Alat Analisis Data

##### a. SPSS dan Ms. Excel

SPSS adalah program pemrosesan data statistik yang banyak digunakan dan unggul dalam menyelesaikan berbagai masalah penelitian kuantitatif. SPSS memungkinkan untuk menentukan mean, deviasi standar, dan skor terkecil atau terbesar dari informasi yang dimiliki (Janna, 2021).

Microsoft Office Excel adalah aplikasi perkantoran yang memiliki kemampuan dalam menyusun berbagai laporan baik dalam diagram, tabel dan grafik lainnya disamping memiliki kemampuan dalam mengolah angka (Wicaksono, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Digunakan untuk mengidentifikasi variasi di antara mereka berdasarkan nama, gender, umur, jenjang pendidikan dan bidang pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan pandangan yang komprehensif terkait kondisi responden dan adanya korelasi dengan penelitian yang dilakukan, khususnya isu dan tujuan penelitian.

Jumlah responden yang telah dikumpulkan sebanyak 100 koresponden. Adapun beberapa karakteristik dibawah ini terdiri dari:

#### a. Jenis Kelamin

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Gender	Frekuensi	Prosentase
Pria	35	35%
Wanita	65	65%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : (Hasil Penelitian, 2023)

Terlihat dari jumlah keseluruhan data responden yang digunakan dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan gender pria sejumlah 65 dari prosentase 65%, sedangkan yang gender wanita sejumlah 35 dengan prosentase 35%.

#### b. Umur

Tabel 3. Jumlah Umur Responden

Rentang Umur	Frekuensi	Prosentase
17-25 tahun	74	74%
26-30 tahun	13	13%
>30 tahun	13	13%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : (Hasil Penelitian, 2023)

Hasil tabulasi umur responden diatas, terlihat mayoritas 100 responden dengan rentang umur dari 17-25 tahun sangat mendominasi dengan jumlah 74 dari prosentase 74%, kemudian untuk retan umur 26-30 tahun dan >30 tahun memiliki jumlah yang sama, yaitu dengan 13 responden dengan prosentase keduanya 15%.

#### c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Pendidikan Terakhir Responden

Pend. Terakhir	Frekuensi	Prosentase
SD	0	0%
SMP	2	2%
SMK/SMA	54	54%
D3	8	8%
S1	36	36%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Hasil tabulasi diatas terlihat distribusi pendidikan terakhir responden yang mendominasi adalah SMA/SMK dengan jumlah 54 dengan prosentase 54%, kemudian untuk Pendidikan terakhir S1 memiliki jumlah 36 dengan jumlah prosentase 36%, lalu D3 yang memiliki 8 responden dengan prosentase 8% dan terakhir SMP/MTs memiliki 2 responden dengan prosentase 2%.

#### d. Pekerjaan

Tabel 5. Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
ASN	2	2%
BUMN	2	2%
Swasta	31	31%
Wirausaha	5	5%
Lainnya	60	60%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Hasil tabulasi menunjukkan distribusi pekerjaan bahwa responden yang mendominasi adalah opsi dari Lainnya dengan jumlah 60 dengan prosentase 60%, kemudian untuk Swasta memiliki jumlah 31 dengan jumlah prosentase 31%, lalu Wirausaha yang memiliki 5 responden dengan prosentase 5% dan ASN dan BUMN keduanya memiliki jumlah responden yang sama yaitu 2 dengan prosentase 2%.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Penelitian ini melibatkan 100 responden. Dari jumlah responden tersebut, didapatkan nilai r tabel untuk uji validitas dengan nilai 0,195. Apabila nilai r hitung melebihi nilai r pada tabel, kesimpulan yang didapatkan adalah data responden dianggap valid. Berikut hasil uji validitas berdasarkan *Pearson Product Moment*.

Tabel 6. Rangkuman Uji Validitas

Indikator	r hitung	r table	Ket.
C1	0,727**	0,195	Akurat
C2	0,830**	0,195	Akurat
C3	0,793**	0,195	Akurat
C4	0,791**	0,195	Akurat
A1	0,727**	0,195	Akurat
A2	0,830**	0,195	Akurat
A3	0,793**	0,195	Akurat
A4	0,791**	0,195	Akurat
F1	0,727**	0,195	Akurat
F2	0,830**	0,195	Akurat
F3	0,793**	0,195	Akurat
F4	0,791**	0,195	Akurat
E1	0,727**	0,195	Akurat
E2	0,830**	0,195	Akurat
E3	0,793**	0,195	Akurat
E4	0,791**	0,195	Akurat
T1	0,776**	0,195	Akurat
T2	0,815**	0,195	Akurat
T3	0,831**	0,195	Akurat
S1	0,776**	0,195	Akurat
S2	0,815**	0,195	Akurat
S3	0,831**	0,195	Akurat

Sumber : (Hasil Penelitian, 2023)

Diatas dapat terlihat, bahwa hasil uji validitas keenam variabel menunjukkan kevalidan, sebab nilai pada setiap variabel berada diatas nilai rata-rata. Untuk mengetahui mana survei yang substansial dan tidak akurat adalah dengan menggunakan persamaan  $r \text{ tabel } df = N-2$  jadi  $100-2 = 98$ , maka  $r$  tabelnya adalah 0,195. Hasil perhitungan legitimasi diatas, terlihat  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga dalam penelitian yang dilakukan semua pertanyaan survei dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Suatu gambaran dikatakan solid apabila dapat memberikan hasil yang kurang lebih sama apabila alat pengukur dilakukan kembali terhadap benda-benda yang berbeda pada waktu yang tidak sama atau hasil yang didapatkan merupakan suatu kepastian.

Tabel 8. Rangkuman Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reabilitas	Ket.
Isi	0,793	0,6	Reliable
Ketepatan	0,793	0,6	Reliable
Bentuk	0,793	0,6	Reliable
Kemudahan Penggunaan	0,793	0,6	Reliable
Ketepatan Waktu	0,793	0,6	Reliable
Kepuasan	0,793	0,6	Reliable

Sumber : (Hasil Penelitian, 2023)

Dari hasil uji kualitas tetap semua faktor, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* semua faktor yang diselidiki  $>$  0,60, sehingga jawaban responden terhadap faktor-faktor yang diselidiki tersebut adalah reliable.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda membahas poin-poin untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor independen memiliki pengaruh terhadap variabel bawahan.

Tabel 9. Rangkuman Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B
L (Contant)	0,069
Isi	0,855
Ketepatan	0,755
Bentuk	0,958
Kemudahan Penggunaan	0,875
Ketepatan Waktu	0,900

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 9, maka dapat diperjelas dengan model regresi dibawah ini :

$$Y = 0,069 + 0,855X_1 + 0,755X_2 + 0,958X_3 + 0,875X_4 + 0,900X_5$$

1. Konstanta = 0,069. Maksudnya apabila variabel Isi, Ketepatan, Bentuk, Kemudahan Penggunaan, dan Ketepatan Waktu diasumsikan sama dengan 0, artinya variabel yakni Kepuasan memiliki nilai 0,069.
2. Koefesien Isi = 0,855. Maksudnya apabila variabel Isi mengalami kenaikan 1 satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap, artinya variabel dependen yakni Kepuasan akan meningkat sebesar 0,855.
3. Koefesien Ketepatan = 0,755. Maksudnya apabila variabel Ketepatan mengalami kenaikan 1 satuan sementara variabel lainnya diasumsikan tetan, artinya variabel dependen yakni Kepuasan akan meningkat sebesar 0,755.
4. Koefesien Bentuk = 0,958. Maksudnya apabila variabel Bentuk mengalami kenaikan 1 satuan sementara variabel lainnya diasumsikan tetap, artinya variabel dependen yakni Kepuasan akan meningkat sebesar 0,958.
5. Koefesien Kemudahan Penggunaan = 0,875. Maksudnya apabila variabel Kemudahan Penggunaan mengalami kenaikan 1 satuan sementara variabel lainnya diasumsikan tetap, artinya variabel dependen yakni Kepuasan akan meningkat sebesar 0,875.
6. Koefesien Ketepatan Waktu = 0,900. Maksudnya apabila variabel Ketepatan Waktu mengalami kenaikan 1 satuan sementara variabel lainnya diasumsikan tetap, artinya variabel dependen yakni Kepuasan akan meningkat sebesar 0,900.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Dilakukan sebagai pengujian tingkat sentralitas pengaruh variabel bebas kepada variabel bawahan. Penetapan leval keterhatian adalah 5%. Apabila tingkat kepentingannya  $t$  tabel maka faktor bebas secara

terpisah mempunyai pengaruh terhadap variabel bawahannya. Dalam penelitian ini mencari nilai t tabel =  $t(\alpha/2; n - k - 1) = t(0,025; 97) = 1,985$ .

Tabel 10. Rangkuman Uji T

Model	t	Signifikan
L (Contant)	3,212	0,833
Isi	3,490	0,001
Ketepatan	4,490	0,002
Bentuk	4,490	0,002
Kemudahan Penggunaan	3,450	0,003
Ketepatan Waktu	4,445	0,005

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Hasil pengujian didapatkan :

1. Dari data signifikansi yang disajikan, nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh yang berarti antara variabel Isi (X1) dan Kepuasan (Y). Dari hasil perhitungan nilai t, terlihat bahwa nilai thitung sebesar  $3,490 > t$  tabel 1.985. Kesimpulannya ada pengaruh yang berarti antara variabel Isi (X1) dan Kepuasan (Y).
2. Dari data signifikansi yang disajikan, nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh yang berarti antara variabel Ketepatan (X2) dan Kepuasan (Y). Dari hasil perhitungan nilai t, terlihat bahwa nilai thitung sebesar  $4,490 > t$  tabel 1.985. Kesimpulannya ada pengaruh yang berarti antara variabel Ketepatan (X2) dan Kepuasan (Y).
3. Dari data signifikansi yang disajikan, nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . artinya ada pengaruh yang berarti antara variabel Bentuk (X3) dan Kepuasan (Y). Dari hasil perhitungan nilai t, terlihat bahwa nilai thitung sebesar  $4,490 > t$  tabel 1.985. Kesimpulannya ada pengaruh yang berarti antara variabel Bentuk (X3) dan Kepuasan (Y).
4. Dari data signifikansi yang disajikan, nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Artinya ada pengaruh yang berarti antara variabel Kemudahan Penggunaan (X4) dan Kepuasan (Y). Dari hasil perhitungan nilai t, terlihat bahwa nilai thitung sebesar  $3,450 > t$  tabel 1.985. Kesimpulannya ada pengaruh yang berarti antara variabel Kemudahan Penggunaan (X4) dan Kepuasan (Y).
5. Dari data signifikansi yang disajikan, nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh yang berarti antara variabel Ketepatan Waktu (X5) dan Kepuasan (Y). Dari hasil perhitungan nilai t, terlihat bahwa nilai thitung sebesar  $4,445 > t$  tabel 1.985. Kesimpulannya ada pengaruh yang berarti antara variabel Ketepatan Waktu (X5) dan Kepuasan (Y).

b. Uji F

Data tentang signifikansi keseluruhan dari model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen dapat diperoleh melalui hasil uji F simultan. Pengujian ini digunakan untuk melakukan *review* apakah ada

hubungan yang berarti secara total antara variabel independen dan variabel dependen. Selanjutnya, akan dijabarkan hasil dari pelaksanaan uji F simultan tersebut.

Tabel 11. Rangkuman Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	247,710	2	23,855	9,254	0,005 <sup>b</sup>
Residual	000	97	6,000		
Total	247,710	99			

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari Tabel 11 hasil uji F diatas Hasil signifikansi menunjukkan nilai sebesar  $0,005 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Isi (X1), Ketepatan (X2), Bentuk (X3), Kemudahan Penggunaan (X4), dan Ketepatan Waktu (X5) secara kolektif punya pengaruh atas Kepuasan (Y). Dengan kata lain, hipotesis dapat diterima dan hasil nilai F hitung adalah 9,254, yang lebih tinggi daripada F tabel dengan nilai 3,09 ( $9,254 > 2,37$ ). Sehingga kesimpulannya bahwa secara keseluruhan, variabel Isi (X1), Ketepatan (X2), Bentuk (X3), Kemudahan Penggunaan (X4), dan Ketepatan Waktu (X5) memiliki pengaruh terhadap Kepuasan (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.

5. Uji Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi atau Uji R Square merupakan gambaran dari pandangan utuh dari model regresi dapat memberikan penjelasan variasi yang terjadi pada variabel dependen, dan informasi ini dapat ditemukan melalui hasil koefisien determinasi. Dengan memanfaatkan koefisien determinasi, kita dapat menilai tingkat akurasi model regresi dalam menjelaskan dan meramalkan variabel dependen. Selanjutnya, akan diuraikan hasil perolehan koefisien determinasi tersebut.

Tabel 11. Rangkuman Uji Determinan (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	1,000a	1,000	1,000	1,000

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Dari tabel diatas, terdapat nilai R Square sebesar 1,000 atau 100%. Angka ini mencerminkan bahwa variabel Isi, Ketepatan, Bentuk, Kemudahan Penggunaan dan Ketepatan Waktu memiliki kontribusi 100% terhadap variabel Kepuasan.

## KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai hasilnya yakni :

1. Dari kelima teori variabel, yaitu Isi (*Content-X1*), Ketepatan (*Accuracy-X2*), Bentuk (*Format-X3*, Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use-X4*), Ketepatan Waktu (*Timeliness-X5*) secara bersamaan memberi pengaruh kepada variabel Kepuasan (*Satisfaction-Y*) sebesar 1,000 atau 100%. dapat diartikan bahwa dari 100 responden semua merasakan puas saat menggunakan aplikasi Jaksehat.
2. Dari Uji t diketahui kelima variabel yakni Isi (*Content-X1*), Ketepatan (*Accuracy-X2*), Bentuk (*Format-X3*, Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use-X4*), Ketepatan Waktu (*Timeliness-X5*) mempunyai pengaruh kepada variabel Kepuasan (*Satisfaction-Y*).
3. Pada kelima variabel X diketahui terlihat bahwa beberapa pengguna yang merasa tidak puas terhadap Isi (*Content-X1*) dan Ketepatan (*Accuracy-X2*) dari aplikasi Jaksehat untuk meningkatkan bobot dan kesempurnaan yang ada pada Isi (*Content-X1*) dan Ketepatan (*Accuracy-X2*) agar memiliki nilai manfaat sehingga tingkat kepuasan pengguna meningkat.

## REFERENSI

- Aplikasi Jaksehat*. (n.d.). Retrieved November 23, 2023, from <https://dinkes.jakarta.go.id/berita/layanan/aplikasi-jaksehat/>
- Darwati, L., & Fitriyani. (2022). Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi OVO Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(2), 34–42. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Janna, N. M. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12. <https://osf.io/v9j52/>
- Pujana, G., Pradnyana, I. M. A., & Artha, I. K. R. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 12(1), 57–66. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/KP/article/download/58994/25174>
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*. [https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafri%20.pdf)
- Saputri, N. A. O., & Alvin. (2020). Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 154–162. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.43>
- Undang-Undang RI. (2009). *Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38748/uu-no-25-tahun-2009>
- Wicaksono, Y. (2020). *Panduan Lengkap Menggunakan Excel 2019*.